

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SPEED READING* KELAS V SDN 126/II TANJUNG AGUNG KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII KABUPATEN BUNGO

Fauziah¹, Dian Andriadi², Firman³
Prodi S3 Kependidikan Universitas Jambi

Fauziah.novel@gmail.com¹, dianandriadi72@admin.sma.belajar.id²,
firman.fkip@unj.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Speed Reading* Kelas V SDN 126/II Tanjung Agung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu perbaikan pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan disetiap siklus memiliki 2 pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrument pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan siswa serta soal tes pemahaman belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran *Speed Reading* Kelas V SDN 126/II Tanjung Agung. Peningkatan persentase keterampilan membaca pemahaman siswa terjadi pada siklus ke II mencapai hingga 81,8% dengan kategori baik, sementara pada siklus I belum dikatakan berhasil karena hanya mencapai 63,6% dengan kategori cukup. Peningkatan persentase proses lembar observasi guru terlihat meningkat dari siklus I yang nilai rata-rata sebesar 78,6%, dan pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata sebesar 87,5%. Hal yang sama juga terlihat pada hasil proses belajar siswa lembar observasi siswa yaitu ketuntasan hasil proses belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68,2% dengan kategori baik, dan pada siklus II menjadi nilai rata-rata 77,3% dengan kategori baik. Melihat hasil penelitian ini, maka penelitian tindakankelas dalam menggunakan strategi *Speed Reading* ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Pemahaman, *Speed Reading*,

Abstract

This causes students' reading comprehension skills to be still low. The purpose of this study was to improve the learning process of students' reading comprehension skills by using the Speed Reading learning strategy for Class V SDN 126/II Tanjung Agung. This type of research is Classroom Action Research which is carried out with the aim of improving the quality of learning improvement in the class. This research was carried out in 2 cycles and each cycle had 2 meetings which included planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques are carried out using observation, tests, and documentation. The data collection instrument was in the form of teacher and student observation sheets as well as student learning comprehension test questions. The results showed that there was an increase in reading comprehension skills using the Speed Reading learning strategy for Class V SDN 126/II Tanjung Agung. The increase in the percentage of students' reading comprehension skills occurred in the second cycle reaching up to 81.8% in the good category, while in the first cycle it was not said to be successful because it only reached 63.6% in the sufficient category. The increase in the percentage of the teacher's observation sheet process was seen to increase from cycle I with an average value of 78.6%, and in cycle II it increased to an average value of 87.5%. The same thing can be seen in the results of the student learning process on the student observation sheet, namely the completeness of the results of the student learning process in cycle I with an average score of 68.2% in the good category, and in cycle II the average value is 77.3% with good category. Seeing the results of this study, classroom action research using the Speed Reading strategy in Indonesian language learning needs to be implemented and developed in order to improve the quality of education in the future.

Keywords: Reading Skills, Comprehension, *Speed Reading*,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang agar kemampuan dan keterampilan tersebut dapat berguna bag dirinya, masyarakat, dan juga negara dimasa sekarang maupun yang akan datang. Pendidikan jugamerupakan

salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan dirinya, sehingga mampu menjadi manusia yang berkualitas dan berpotensi serta mampu bersaing di era globalisasi. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Sesuai dengan amanat UUD 1945, maka diberlakukanlah Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, yang menjadi dasar Hukum untuk membangun pendidikan dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, dan otonomi pendidikan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Oleh sebab itu pendidikan adalah hal yang penting yang harus diperoleh oleh semua orang.

Menurut Hidayat (2013:113), orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal tersebut dikembangkan pada jenjang pendidikan melalui pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran siswa bukan sebagai objek melainkan subjek yang dituntut aktif, kreatif, dan inovatif yang memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman dan hasil belajar yang mencakup tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan data nilai siswa dapat disimpulkan siswa Kelas V SDN 126/II Tanjung Agung sebagian memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman rendah. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang cukup bahkan tinggi siswa akan merasa sulit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut bahkan memahami isi teks sebuah bacaan, maka disinilah peran keterampilan membaca pemahaman itu penting dan diperlukan oleh siswa salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah melalui Strategi *Speed Reading*.

Berdasarkan uraian di atas maka fokus penelitian ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Speed Reading* Kelas V SDN 126/II Tanjung Agung Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan jika “metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”, dimana menggunakan strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Penelitian tindakan yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Suyadi dalam bukunya (2014:14) menyimpulkan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 126/II Tanjung Agung dengan jumlah 11 orang siswa yang terdiri dari 7 orang laki- laki dan 4 orang perempuan, yang mana dalam pelaksanaan penelitian ini memaparkan masalah yang mencangkup data perencanaan, proses pembelajaran dan data hasil tes membaca pemahaman. Data perencanaan memuat tentang persiapan mengajar tertulis yang lebih dikenal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), data proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, sedangkan data hasil berupa hasil tes individu siswa. Dimana peneliti bertindak sebagai guru, guru kelas V ibuk Yulinda Efriyanti, S.Pd bertindak sebagai observer yang ditemani oleh teman sejawat saya Ega Wahyuni. Pelaksanaan tindakan ini telah dilakukan sebanyak II siklus, dengan rentang waktu 2 minggu. Masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Penelitian ini dimulai pada siklus I Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Maret 2023, siklus II Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 09 Maret 2023, siklus II Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023, dan siklus II Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Maret 2023. Tahap- tahap pembelajaran setiap tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Speed Reading*. Hasil pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.

Hasil pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Speed Reading* dapat dideskripsikan yang dilaksanakan pada setiap siklus dirincikan sebagai berikut:

Siswa diukur kecepatan membacanya menggunakan stopwatch yang telah disiapkan oleh guru. Dalam menerapkan strategi *Speed Reading* ini terdapat data hasil kecepatan waktu tembuh baca masing-masing peserta didik. Berikut hasil kecepatan waktu tempuh baca peserta didik:

1. Siklus I Pertemuan I

Tabel 4.1 rekapitulasi kecepatan membaca siswa kelas V SDN 126/II Tanjung Agung siklus I pertemuan I.

No	Kecepatan Membaca	Klasifikasi	Jumlah
1	95-100 kpm (kata per menit)	Sangat cepat	1
2	90-94 kpm (kata per menit)	Cepat	2
3	80-89 kpm (kata per menit)	Sedang	4

4	70-79 kpm (kata per menit)	Lambat	3
5	60-69 (kata per menit)	Sangat Lambat	1

Guru mengambil kembali teks yang telah dibaca oleh siswa, Kegiatan ini menguji kemampuan pemahaman membaca siswa. Kemudian siswa menemukan kata sulit dan menanyakan kepada guru arti dari setiap kata sulit yang terdapat dalam teks cerita yang dibacanya.

1) Lembar Observasi Guru

Kegiatan lapangan yang diamati oleh observer atau pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung ialah sesuai dengan aspek yang diamati pada lembar observasi guru yaitu pendidik melakukan kegiatan awal pembelajaran, mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, membaca doa, melakukan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa mengamati contoh video teknik membaca cepat, guru memberi kesempatan bertanya tentang teknik membaca cepat, guru melakukan tanya jawab, guru membagikan teks pada masing-masing siswa, guru menyuruh siswa membaca teks yang telah dibagikan, guru menghitung kecepatan siswa menggunakan stopwatch, guru menjelaskan arti kata sulit yang terdapat dalam teks bacaan, guru menguji pemahaman siswa, melakukan refleksi, menyimpulkan pembelajaran dan membaca doa setelah melaksanakan pembelajaran.

Keterangan:

Persentase nilai merujuk pada pandangan Arikunto(2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{63}{84} \times 100\% = 75\%$$

Tabel 4.2 Lembar Observasi Guru

No	Nama	Item Pertanyaan Lembar Observasi Guru					Jumlah	Nilai	Level
		1	2	3	4	5			
1.	Nuraini	14	13	14	11	11	63	75%	Baik

Lembar observasi guru yang diamati oleh observer pada siklus I pertemuan I aspek guru memiliki skor maksimal 84 dan guru memperoleh 63 skor dengan persentase nilai yaitu 75% dengan kategori baik yang terdapat pada halaman lampiran. Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I yang dilaksanakan untuk memperkembangkan aktifitas guru selama

2) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan I yaitu siswa menjawab salam dan memberi kabar, membaca doa, menanggapi apresiasi, mendengarkan tujuan pembelajaran, siswa mengamati video contoh teknik membaca cepat, menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik membaca cepat, melakukan Tanya jawab dengan guru, siswa menerima teks, siswa membaca teks yang telah diterimanya, siswa menerapkan membaca teks dengan teknik membaca cepat, siswa menemukan kata sulit, menulis peristiwa yang terdapat di dalam teks, melakukan refleksi, siswa menyimpulkan pembelajaran, membaca doa setelah melaksanakan pembelajaran.

Persentase nilai rata-rata merujuk pada pandangan Arikunto (2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 lembar observasi siswa siklus I pertemuan I

No	Nama	Item pertanyaan lembar observasi siswa					Jumlah	Nilai persen	Level
		1	2	3	4	5			
1	A.A.F	15	14	13	11	13	66	78,6%	Baik
2	A.A	14	12	12	8	11	57	67,9%	Cukup
3	F.S	15	12	12	8	10	57	67,9%	Cukup
4	K.E.Z	16	12	13	8	8	57	67,9%	Cukup
5	K.P	15	15	15	9	12	66	78,6%	Baik
6	N.A	14	12	14	10	13	63	75%	Baik
7	N.F	15	13	14	9	12	63	75%	Baik
8	Q.D.S	15	14	14	10	13	66	78,6%	Baik
9	R.A	13	12	13	9	13	60	71,4%	Baik
10	R.D	13	10	12	8	11	54	64,3%	Cukup
11	S.R.L	17	14	17	10	14	72	85,7%	Baik
Jumlah							681	810,9%	
Rata-rata							61,9	73,7%	
Persentase keberhasilan proses belajar								63,6%	Cukup

Lembar observasi siswa yang diamati oleh observer dari lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan I yang memiliki skor maksimal 84 dari aspek siswa yang diamati dan secara klasikal siswa memperoleh nian rata-rata dengan persentase nilai yaitu 63,6% dengan kategori cukup yang terdapat pada halaman lampiran. Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I pada siswa dilaksanakan untuk mengembangkan kegiatan siswa selamaproses pembelajaran berlangsung.

2. Siklus I Pertemuan II

Guru menyuruh semua siswa membaca teks cerita tersebut dan kemudian guru mengukur kecepatan membaca siswa menggunakan stopwatch yang telah di siapkan oleh guru. Dalam

LATERALISASI, Volume 11 Nomor 01, Desember 2023 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522
 pertemuan ke II ini sudah sedikit terlihat peningkatan membaca siswa, dengan menerapkan strategi *Speed Reading* ini terdapat data hasil kecepatan waktu tembus baca masing-masing peserta didik. Berikut hasil kecepatan waktu tempuh baca peserta didik:

Tabel 4.4 rekapitulasi kecepatan membaca siswa kelas V SDN 126/II Tanjung Agung siklus I pertemuan II.

No	Kecepatan Membaca	Klasifikasi	Jumlah
1	95-100 kpm (kata per menit)	Sangat cepat	1
2	90-94 kpm (kata per menit)	Cepat	3
3	80-89 kpm (kata per menit)	Sedang	4
4	70-79 kpm (kata per menit)	Lambat	2
5	60-69 (kata per menit)	Sangat Lambat	1

Berdasarkan perencanaan siklus I pertemuan II guru mengambil kembali teks yang telah dibaca oleh siswa, tujuannya di sini mengetas dan mengetahui pemahaman dan daya ingat siswa tentang teks bacaan yang sudah dibacanya. Setelah di ambil guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan tentang peristiwa yang terjadi di dalam teks.

1) Lembar Observasi Guru

Kegiatan lapangan yang diamati oleh observer atau pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung ialah sesuai dengan aspek yang diamati pada lembar observasi guru yaitu pendidik melakukan kegiatan awal pembelajaran, mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, membaca doa, melakukan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa mengamati contoh video teknik membaca cepat, guru memberi kesempatan bertanya tentang teknik membaca cepat, guru melakukan tanya jawab, guru membagikan teks pada masing-masing siswa, guru menyuruh siswa membaca teks yang telah dibagikan, guru menghitung kecepatan siswa menggunakan stopwatch, guru memberi pertanyaan, guru menjelaskan arti kata sulit yang terdapat dalam teks bacaan, guru menguji pemahaman siswa, guru memberi pertanyaan tentang peristiwa yang terjadi di dalam teks bacaan, melakukan refleksi, menyimpulkan pembelajaran dan membaca doa setelah melaksanakan pembelajaran.

Keterangan Persentase nilai merujuk pada pandangan Arikunto (2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{84} \times 100\% = 82,1\%$$

84

Tabel 4.5 Lembar Observari Guru

No	Nama	Item Pertanyaan Lembar Observasi Guru					Jumlah	Nilai	Level
		1	2	3	4	5			
1.	Nuraini	16	13	17	12	11	69	82,1%	Baik

1) Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan II yaitu siswa menjawab salam dan memberi kabar, membaca doa, menanggapi apresiasi, mendengarkan tujuan pembelajaran, siswa mengamati video contoh teknik membaca cepat, menanyakan hal yang berkaitan dengan teknik membaca cepat, melakukan Tanya jawab dengan guru, siswa menerima teks, siswa membaca teks yang telah diterimanya, siswa menerapkan membaca teks dengan teknik membaca cepat, siswa menjawab pertanyaan, siswa menemukan kata sulit, menulis peristiwa yang terdapat di dalam teks, siswa menemukan ide pokok, melakukan refleksi, siswa menyimpulkan pembelajaran, membaca doa setelah melaksanakan pembelajaran.

Persentase nilai rata-rata merujuk pada pandangan Arikunto (2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 lembar observasi siswa siklus I pertemuan II

No	Nama	Item pertanyaan lembar observasi siswa					Jumlah	Nilai Persen	Level
		1	2	3	4	5			
1	A.A.F	14	12	14	10	13	63	75%	Baik
2	A.A	14	12	12	8	11	57	67,9%	Cukup
3	F.S	15	12	12	8	10	57	67,9%	Cukup
4	K.E.Z	13	12	13	9	13	60	71,4%	Baik
5	K.P	16	12	13	8	8	57	67,9%	Cukup
6	N.A	17	14	15	10	13	69	82,1%	Baik
7	N.F	15	13	14	9	12	63	75%	Baik
8	Q.D.S	15	14	13	9	12	63	75%	Baik
9	R.A	17	14	14	10	14	69	82,1%	Baik

10	R.D	13	12	13	9	13	60	71,4%	Baik
11	S.R.L	17	14	17	10	14	72	85,7%	Baik
Jumlah							690	821,4%	
Rata-rata							62,7	74,7%	
Persentase keberhasilan proses belajar								72,7%	Baik

Lembar observasi siswa yang diamati oleh observer dari lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan II yang memiliki skor maksimal 84 dari aspek siswa yang diamati dan secara klasikal siswa memperoleh nian rata-rata dengan persentase nilai yaitu 72,7% dengan kategori baik yang terdapat pada halaman lampiran. Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan II pada siswa dilaksanakan untuk mengembangkan kegiatan siswa selamaproses pembelajaran berlangsung.

Berikut tabel hasil membaca pemahaman siswa pada siklus I mata pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1.	A.A.F	70	Tuntas
2.	A.A	70	Tuntas
3.	F.S	80	Tuntas
4.	K.E.Z	60	Tidak Tuntas
5.	K.P	80	Tuntas
6.	N.A	60	Tidak Tuntas
7.	N.F	70	Tuntas
8.	Q.D.S	70	Tuntas
9.	R.A	50	Tidak Tuntas
10.	R.D	70	Tuntas
11.	S.R.L	60	Tidak Tuntas
Jumlah		740	
Rata-rata		67,3	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		50	
Peserta Didik Tuntas		7	63,6%
Peserta Didik Tidak Tuntas		4	36,4%

Berdasarkan data hasil membaca pemahaman siswa pada siklus I terlihat bahwa terdapat 7 siswa yang tuntas atau dengan persentase sebesar 63,6%, dan terdapat 4 siswa yang tidak tuntas atau dengan persentase 36,4%, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah pelaksanaan pembelajaran

LATERALISASI, Volume 11 Nomor 01, Desember 2023 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522 siklus I belum berhasil. Dengan demikian hasil membaca pemahaman siswa pada siklus I belum memenuhi indicator keberhasilan penelitian tindakan kelas, maka dari itu dilanjutkan dengan penelitian siklus II.

Siswa diukur kecepatan membacanya menggunakan stopwatch yang telah di siapkan oleh guru. Dalam menerapkan strategi *Speed Reading* ini terdapat data hasil kecepatan waktu tembus baca masing-masing peserta didik dan di siklus ini juga sudah terlihat perkembangan siswa dalam kecepatan membaca. Berikut hasil kecepatan waktu tempuh baca peserta didik:

Tabel 4.8 rekapitulasi kecepatan membaca siswa kelas V SDN 126/II Tanjung Agung siklus II pertemuan I.

No	Kecepatan Membaca	Klasifikasi	Jumlah
1	95-100 kpm (kata per menit)	Sangat cepat	1
2	90-94 kpm (kata per menit)	Cepat	4
3	80-89 kpm (kata per menit)	Sedang	4
4	70-79 kpm (kata per menit)	Lambat	1
5	60-69 (kata per menit)	Sangat Lambat	1

3. Siklus II Pertemuan I

Siswa diukur kecepatan membacanya menggunakan stopwatch yang telah di siapkan oleh guru. Dalam menerapkan strategi *Speed Reading* ini terdapat data hasil kecepatan waktu tembus baca masing-masing peserta didik dan di siklus ini juga sudah terlihat perkembangan siswa dalam kecepatan membaca. Berikut hasil kecepatan waktu tempuh baca peserta didik:

Tabel 4.8 rekapitulasi kecepatan membaca siswa kelas V SDN 126/II Tanjung Agung siklus II pertemuan I.

No	Kecepatan Membaca	Klasifikasi	Jumlah
1	95-100 kpm (kata per menit)	Sangat cepat	1
2	90-94 kpm (kata per menit)	Cepat	4
3	80-89 kpm (kata per menit)	Sedang	4
4	70-79 kpm (kata per menit)	Lambat	1
5	60-69 (kata per menit)	Sangat Lambat	1

1) Lembar Observasi Guru

Persentase nilai merujuk pada pandangan Arikunto(2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{72}{84} \times 100\% = 85,7\%$$

84

Tabel 4.9 Lembar Observari Guru

No	Nama	Item Pertanyaan Lembar Olservasi Guru					Jumlah	Nilai	Level
		1	2	3	4	5			
1.	Nuraini	16	14	18	12	12	72	85,7%	Baik

Lembar observasi guru yang diamati oleh observer pada siklus II pertemuan I aspek guru memiliki skor maksimal 84 dan guru memperoleh 72 skor dengan persentase nilai yaitu 85,7% dengan kategori baik yang terdapat pada halaman lampiran. Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan I yang dilaksanakan

2) Lembar Observasi Siswa

Persentase nilai rata-rata merujuk pada pandangan Arikunto (2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

Tabel 4.10 lembar observasi siswa siklus II pertemuan I

No	Nama	Item pertanyaan lembar observasi siswa					Jumlah	Nilai persen	Level
		1	2	3	4	5			
1	A.A.F	14	12	14	10	13	63	75%	Baik
2	A.A	14	12	12	8	11	57	67,9%	Cukup
3	F.S	15	14	13	9	12	63	75%	Baik
4	K.E.Z	16	12	13	8	8	57	67,9%	Cukup
5	K.P	17	14	15	10	13	69	82,1%	Baik
6	N.A	18	14	18	10	15	75	89,3%	Sangat Baik
7	N.F	15	15	15	9	12	66	78,6%	Baik
8	Q.D.S	15	12	12	8	10	57	67,9%	Cukup
9	R.A	17	14	17	10	14	72	85,7%	Baik
10	R.D	15	14	14	10	13	66	78,6%	Baik
11	S.R.L	18	14	18	9	16	75	89,3%	Sangat Baik
Jumlah							720	857,3%	
Rata-rata							65,5	77,9%	
Persentase keberhasilan proses belajar								72,7%	Baik

Lembar observasi siswa yang diamati oleh observer dari lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan I yang memiliki skor maksimal 84 dari aspek siswa yang diamati dan secara klasikal siswa memperoleh nian rata-rata dengan persentase nilai yaitu 72,7% dengan kategori baik yang terdapat pada halaman lampiran. Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan I pada siswa dilaksanakan untuk mengembangkan kegiatan siswa selamaproses pembelajaran berlangsung.

1. Siklus II Pertemuan II

Siswa diukur kecepatan membacanya menggunakan stopwatch yang telah di siapkan oleh guru. Dalam menerapkan strategi *Speed Reading* ini terdapat data hasil kecepatan waktu tembuh baca masing-masing peserta didik di pertemuan II siklus II ini begitu terluhat peningkatan yang sangat bagus dari hasil kecepatan membaca siswa. Berikut hasil kecepatan waktutempuh baca peserta didik:

Tabel 4.11 rekapitulasi kecepatan membaca siswa kelas V SDN 126/II Tanjung Agung siklus II pertemuan II.

No	Kecepatan Membaca	Klasifikasi	Jumlah
1	95-100 kpm (kata per menit)	Sangat cepat	2
2	90-94 kpm (kata per menit)	Cepat	5
3	80-89 kpm (kata per menit)	Sedang	3
4	70-79 kpm (kata per menit)	Lambat	1
5	60-69 (kata per menit)	Sangat Lambat	-

Persentase nilai merujuk pada pandangan Arikunto(2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{84} \times 100\% = 89,3\%$$

Tabel 4.12 Lembar Observari Guru

No	Nama	Item Pertanyaan Lembar Observasi Guru					Jumlah	Nilai	Level
		1	2	3	4	5			
1.	Nuraini	17	15	18	12	13	75	89,3%	Sangat Baik

Lembar observasi guru yang diamati oleh observer pada siklus II pertemuan II aspek guru memiliki skor maksimal 84 dan guru memperoleh 75 skor dengan persentase nilai yaitu 89,3% dengan kategori sangat baik yang terdapat pada halaman lampiran. Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan II yang dilaksanakan untuk memperkembangkan aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Persentase nilai rata-rata merujuk pada pandangan Arikunto(2010:269) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruhnya}} \times 100\%$$

Tabel 4.13 lembar observasi siswa siklus II pertemuan II

No	Nama	Item pertanyaan lembar observasi siswa					Jumlah	Nilai Persen	Level
		1	2	3	4	5			
1	A.A.F	17	14	15	10	13	69	82,1%	Baik
2	A.A	14	12	12	8	11	57	67,9%	Cukup
3	F.S	15	15	15	9	12	66	78,6%	Baik
4	K.E.Z	15	14	14	10	13	66	78,6%	Baik
5	K.P	14	12	14	10	13	63	75%	Baik
6	N.A	18	14	18	10	15	75	89,3%	Sangat Baik
7	N.F	17	14	15	10	13	69	82,1%	Baik
8	Q.D.S	17	14	15	10	13	69	82,1%	Baik
9	R.A	18	14	18	10	15	75	89,3%	Sangat Baik
10	R.D	14	12	15	8	8	57	67,9%	Cukup
11	S.R.L	19	15	19	10	15	78	92,9%	Sangat Baik
Jumlah							744	885,8%	
Rata-rata							67,6	80,5%	
Persentase keberhasilan proses belajar								81,8%	Baik

Lembar observasi siswa yang diamati oleh observer dari lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II yang memiliki skor maksimal 84 dari aspek siswa yang diamati dan secara klasikal siswa memperoleh nian rata-rata dengan persentase nilai yaitu 81,8% dengan kategori baik yang terdapat pada halaman lampiran. Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan II pada siswa dilaksanakan untuk mengembangkan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

Tabel 4.14 Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1.	A.A.F	90	Tuntas
2.	A.A	60	Tidak Tuntas
3.	F.S	80	Tuntas
4.	K.E.Z	70	Tuntas
5.	K.P	70	Tuntas
6.	N.A	70	Tuntas
7.	N.F	70	Tuntas
8.	Q.D.S	90	Tuntas
9.	R.A	90	Tuntas
10.	R.D	60	Tidak Tuntas
11.	S.R.L	80	Tuntas
Jumlah		830	
Rata-rata		75,5	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		60	
Peserta Didik Tuntas		9	81,8%
Peserta Didik Tidak Tuntas		2	18,2%

Berdasarkan data hasil membaca pemahaman siswa pada siklus I terlihat bahwa terdapat 9 siswa yang tuntas atau dengan persentase sebesar 81,8%, dan terdapat 2 siswa yang tidak tuntas atau dengan persentase 18,2%, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah berhasil. Hal ini dibuktikan dari hasil tes belajar yang diperoleh siswa yang tuntas yaitu sebanyak 9 siswa dengan persentase 81,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran *Speed Reading* di kelas V SDN 126/II Tanjung Agung, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi pembelajaran *Speed Reading* di kelas V SDN 126/II Tanjung Agung pada siklus I dengan

LATERALISASI, Volume 11 Nomor 01, Desember 2023 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522 persentase sebesar 78,6% dan pada siklus II dengan persentase sebesar 87,5% dengan kategori baik. Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Speed Reading* pada siklus I dengan persentase sebesar 68,3% dengan kriteria cukup baik dan siklus II dengan persentase 77,3% dengan kriteria baik.

2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Speed Reading* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN 126/II Tanjung Agung. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 63,6% dan siklus II 81,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Listiyanto. 2017. *Speed Reading Teknik dan Metode Membaca Cepat*.
Jokjakarta: A+plus Book.
- Fadilah, Khoirul. 2021. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Speed Reading dengan Bantuan Media Audio Visual*. Jakarta: Kusuma Negara.
- Guswita, Reni, dkk. 2022. "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat dengan Menggunakan Strategi Quantum Reading pada Siswa Kelas V SDIT Al Akhyar Kabupaten Bungo". *Jurnal Muara Pendidikan*, Volume 7. Nomor (1): 92
- Hasnita, Salma. 2020. *Peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode Speed Reading*. Bandar Lampung: Ibtidaiyah Media.
- Herlinyantao. 2015. *Membaca Pemahaman dan Minat Membaca*.
- Hermansyah. 2016. *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman*. Bandar Lampung: Ibtidaiyah Media.
- Hidayati. 2016. *Meningkatkan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan Strategi Speed Reading dan Talking Stick*. Banyu Urip: Gerung.
- Soraya. 2016. *Efektifitas penerapan model membaca cepat (Speed Reading) terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada mata pembelajaran bahasa indonesia*. Makasar: SD Muhammadiyah.
- Subhanadri, dan Oktarina, Yulia 2017. "Pengaruh Membaca Cepat Terhadap Tingkat Pemahaman Bacaan (Studi Kajian Literatur dan Penerapan bagi Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo)". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Volume 2. Nomor (18): 119.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Gintings.
- Widyastuti, Ana. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo